

Abstrak

Bimbingan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Karena dalam kehidupan manusia selalu mengalami masalah yang bermacam-macam. Sehingga membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan masalahnya. Bimbingan konseling merupakan rangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang. Anak didik yang berkebutuhan khusus juga perlu penanganan yang baik. Seperti halnya anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata. Terutama dalam bimbingan dan konseling, yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada individu dalam menjalani kehidupannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses layanan bimbingan dan konseling bagi anak tunagrahita di Panti Asuhan Bina Siwi Yogyakarta dan menjelaskan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling anak tunagrahita. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilihat berdasarkan tempat penelitian lapangan. Subyek penelitian adalah pembina di panti asuhan, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah layanan yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konseling bagi anak tunagrahita di Panti Asuhan Bina Siwi Yogyakarta. Metode pengumpulan data terdiri dari: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh pembimbing adalah menggunakan layanan dasar bidang bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem. (2) Faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah perilaku positif orang tua, pembimbing, perilaku positif anak dan lingkungan masyarakat sedangkan untuk faktor penghambat perilaku negatif orang tua, perilaku negatif anak.

Kata kunci: layanan, bimbingan konseling, anak tunagrahita

Abstract

Counseling and guidance is important in human life. Human always face various problems in their daily life and several times they need other to help them. Counseling and guidance is a series of service programs provided individuals to help them develop their selves. Students with special needs need, such as children with intellectual disability, need guidance and counseling to provide them assistance to build abilities in living their lives. This study aims to describe the process of guidance and counseling services for children with intellectual disability at the Bina Siwi Orphanage in Yogyakarta and explain the inhibiting and supporting factors in the implementation of guidance and counseling services for children with intellectual disability. This research is a qualitative descriptive study and based on the field research site. The subject of the study was the caregiver at the orphanage, while the object in this study was the implementation of counseling and guidance for children with intellectual disability at the orphanage. Data collection techniques are interviews, observations, and documentation.

The results of this study are: (1) Guidance and counseling services carried out by mentors or caregivers use the basic or primary guidance and counselling, responsive services, individual planning services, and system support. (2) Supporting factors for the implementation of guidance and counseling services are the positive behavior of parents, mentors, children, and the community environment while for the inhibiting factors are parents' and childrens' negative behavior.

Keywords: service, counseling and guidance, person with intellectual disability